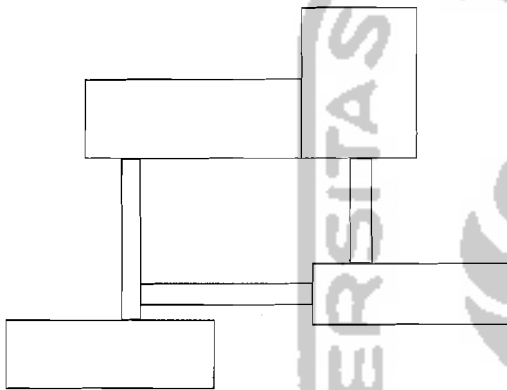


## **BAB VII**

### **KONSEP PERANCANGAN**

#### **7.1 KONSEP GUBAHAN MASA**

Mengabungkan unsur geometri segi empat sebagai pembentuk ruang dan sirkulasi yang linier antar ruang dan antar masa yang mengikat masa menjadi satu kesatuan. Pada bagian tengah, dijadikan main garden sebagai point of interest yang dapat langsung dilihat dari ruang tunggu poliklinik dan setiap orang yang berjalan di jalur sirkulasi.



Gambar 7.1.1  
Gubahan Masa  
Sumber : Analisis

#### **7.2 KONSEP PENAMPILAN BANGUNAN**

##### **7.2.1 Fasad Bangunan**

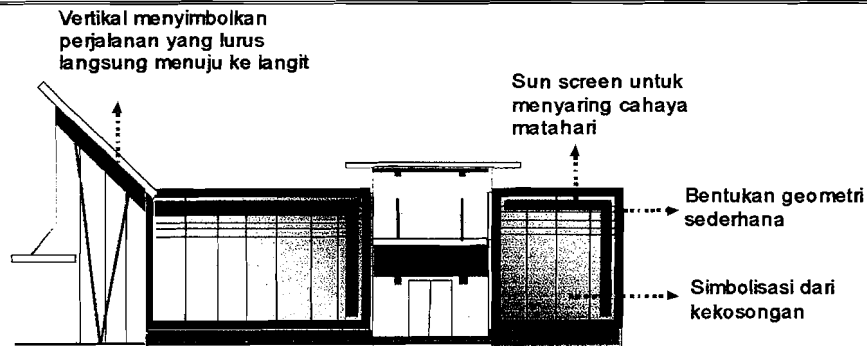
###### **□ Dinding**

Pada Fasad bangunan ingin ditampilkan simbolisasi dari kekosongan, sebagian besar dinding pada fasad menggunakan kaca transparan sehingga fasad akan nampak seperti ruang kosong diantara atap dan lantai.

###### **□ Ornamen**

- Pada dinding transparan diberikan sun screen untuk menyaring cahaya matahari yang masuk sekaligus sebagai ornamen pada fasad.
- Pada fasad terdapat elemen vertikal yang menyimbolkan perjalanan yang lurus menuju ke langit.
- Elemen – elemen geometri sederhana akan dimasukkan sebagai ornamen dalam fasad.

## RUMAH SAKIT BERSALIN DI KOTA MATARAM Menciptakan Kenyamanan Psikologis Ibu Melalui Konsep ZEN Pada Ruang Luar Dan Ruang Dalam



Gambar 7.2.1.1  
Fasad Bangunan  
Sumber : Analisis

### 7.3 KONSEP TATA RUANG DALAM

#### 7.3.1 Entrance Bangunan dan Hall

##### ☐ Teras

Terdapat teras dengan bentuk kotak sebagai transisi menuju ruang dalam dengan atap kanopi kotak panjang yang ditarik oleh kabel sehingga terkesan melayang, merupakan bentuk simbolisasi langit.

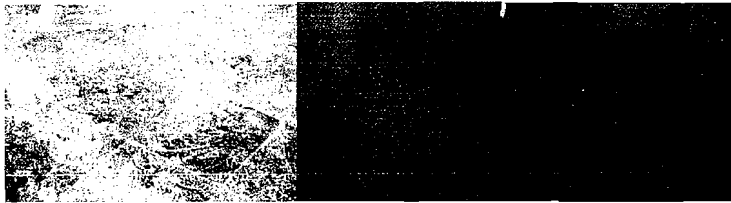
Gambar 7.3.1.1  
Entrance  
Sumber : Analisis

##### ☐ Lantai

Material lantai yang digunakan harus alami, dapat berupa batu alam dan lantai kayu, seperti marmer, granit dan parket. Ornamen pada lantai merupakan corak alami yang dihasilkan oleh batu tersebut dan urat-urat pada kayu itu sendiri. Lantai batu alam yang digunakan adalah lantai batu alam polish yaitu batu alam yang sudah mengalami pemolesan sehingga permukaannya rata dan mengkilat. Hal ini dipilih untuk memudahkan dalam membersihkan dan lantai yang halus tidak menyimpan debu.

**RUMAH SAKIT BERSALIN DI KOTA MATARAM**  
**Menciptakan Kenyamanan Psikologis Ibu Melalui Konsep ZEN Pada Ruang Luar Dan Ruang Dalam**

Ada 3 macam penempatan lantai pada rumah sakit ini yaitu pada jalur sirkulasi menggunakan granit polish, pada ruangan menggunakan parket dan hall menggunakan marmer polish.



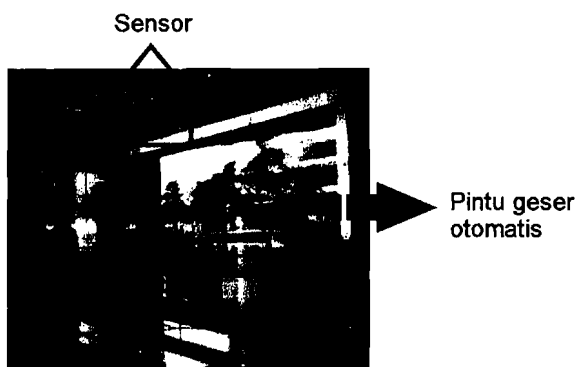
Gambar 7.3.1.2  
Mamer                      Granit                      Parket  
Sumber : Majalah Idea

Dalam penerapan lantai pada area entrance bangunan sebagai berikut : pada teras menggunakan granit polish tanpa pola lantai sebagai bentuk dari kesederhanaan. Sedangkan pada lobby menggunakan marmer polish berwarna abu-abu seperti marmer Lampung. Perbedaan penggunaan material lantai untuk membedakan area pada ruangan.

**Pintu**

Pintu pada entrance merupakan pintu kaca geser yang secara otomatis dapat membuka dan menutup. Hal ini terjadi karena cahaya infra merah sebagai sensor yang berada 2 m didepan dan belakang pintu mengenai seseorang yang melewatinya.

Seluruh entrance pada bangunan rumah sakit menggunakan pintu otomatis ini untuk memudahkan pengunjung yang banyak masuk keruangan tanpa satu-satu orang harus menggeser terlebih dahulu dan ruangan akan selalu dalam keadaan tertutup yang akan menjaga kualitas AC didalamnya.

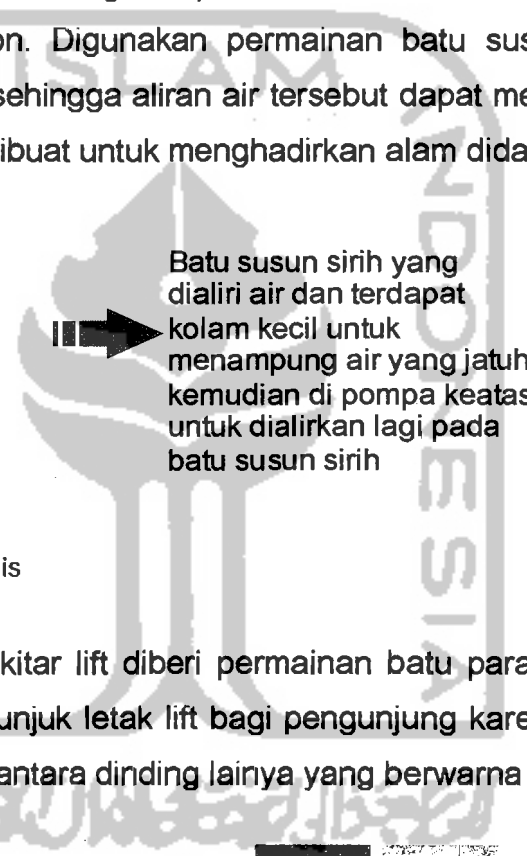


Gambar 7.3.1.3  
Pintu geser otomatis  
Sumber : Referensi

#### ☐ Dinding

Dinding pada arsitektur Jepang tidak digunakan sebagai pembentuk ruang sehingga sebagian rumah sakit menggunakan dinding transparan. Seluruh pertemuan dinding rumah sakit dan pertemuan antara dinding dan lantai menggunakan sudut  $45^\circ$  agar setiap sudut dapat mudah dibersihkan. Hal ini merupakan bentuk prinsip steril dalam rumah sakit.

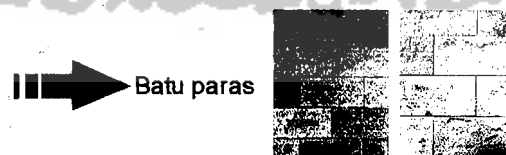
Pada dinding dibelakang resepsionis diberi aksan lain dari dinding sehingga tidak monoton. Digunakan permainan batu susun sirih yang dialiri air secara pelan sehingga aliran air tersebut dapat mengikuti tekstur dari batu alam. Hal ini dibuat untuk menghadirkan alam didalam ruangan.



Batu susun sirih yang dialiri air dan terdapat kolam kecil untuk menampung air yang jatuh kemudian di pompa keatas untuk dialirkan lagi pada batu susun sirih

Gambar 7.3.1.4  
Dinding Resepsionis  
Sumber : Analisis

Pada dinding sekitar lift diberi permainan batu paras warna krem sekaligus sebagai petunjuk letak lift bagi pengunjung karena dindingnya yang tampak kontras diantara dinding lainnya yang berwarna putih bersih.

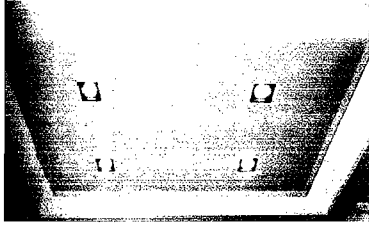


Gambar 7.3.1.5  
Batu Paras  
Sumber : Referensi

#### ☐ Plafon

Dalam rumah sakit ini menggunakan plafon gypsum yang dicat warna putih untuk menciptakan kesan bersih dan higienis. Selain itu juga warna putih dapat memantulkan cahaya sehingga ruangan menjadi lebih terang.

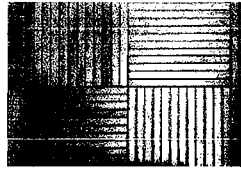
## RUMAH SAKIT BERSALIN DI KOTA MATARAM Menciptakan Kenyamanan Psikologis Ibu Melalui Konsep ZEN Pada Ruang Luar Dan Ruang Dalam



Gambar 7.3.1.6  
Plafon Gypsum  
Sumber : Referensi



KAYU LAMINASI Tahan rayap dan ringan



POLA SUSUNAN Kayu saling tegak lurus.

Gambar 7.3.1.7  
Plafon Kayu  
Sumber : Referensi

Pada entrance menggunakan plafon kayu yang difinishing vernis sehingga urat-urat pada kayu dapat terlihat. Kayu yang digunakan adalah kayu solid yang dipotong kecil – kecil memanjang dan disusun secara vertikal / horizontal dan diberi anti rayap. Selain itu kayu juga untuk memberikan kesan hangat dan menciptakan suasana seperti rumah sendiri.

### ☐ Pencahayaan

Pada entrance digunakan pencahayaan strip lighting yang dipadukan dengan menggunakan down light untuk menerangi bagian tengah bangunan. Pada elemen-elemen bangunan yang ingin di tonjolkan seperti permainan pada dinding, menggunakan pencahayaan spot light.

### ☐ Penghawaan

Menggunakan AC split yang diletakkan plafon pada area sirkulasi dan ac split di dinding pada ruangan-ruangan rumah sakit. Jenis AC ini dipilih untuk menghindari pemborosan mengingat rumah sakit ini tidak selalu penuh dengan pasien. Exhaust pada AC diletakkan pada fasad yang dikumpulkan menjadi 1 tempat dan ditutup dengan jalusi sehingga udara kotor dari AC dapat keluar dan exhaust tidak terlihat dari luar dan merusak estetika fasad bangunan.

## 7.3.2 Poliklinik

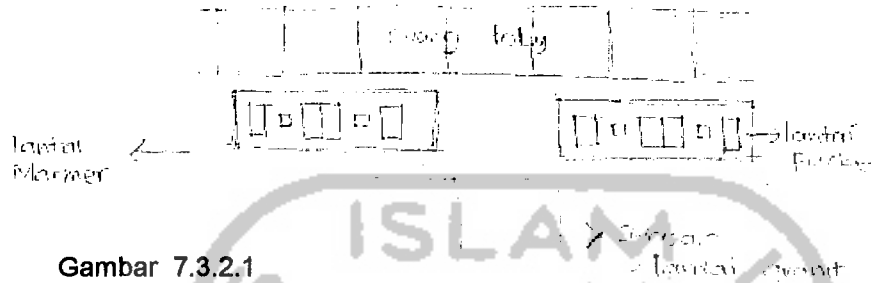
### ☐ Lantai

Pada ruang tunggu poli menggunakan kombinasi lantai marmer dan parket, parket diletakkan dibawah sofa untuk memberi kesan ruang diantara ruang sekaligus sebagai pembeda dengan jalur sirkulasi dan ruang tunggu pada poliklinik. Parket yang digunakan adalah parket dari

## RUMAH SAKIT BERSALIN DI KOTA MATARAM

### Menciptakan Kenyamanan Psikologis Ibu Melalui Konsep ZEN Pada Ruang Luar Dan Ruang Dalam

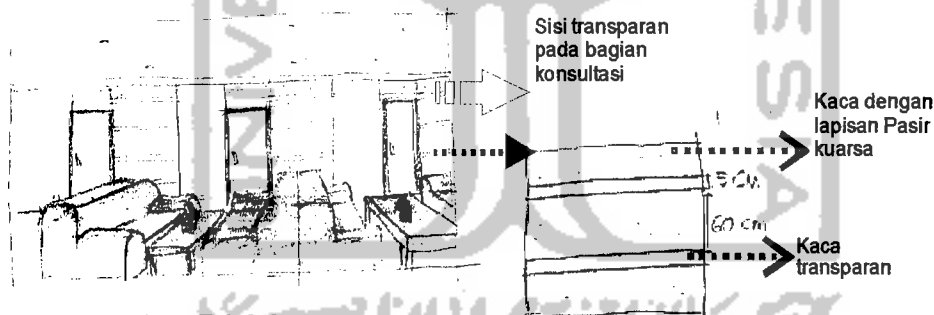
jenis kayu yang berwarna coklat kekuningan, anti gores, tahan rayap, tahan terhadap air, tahan terhadap beban dan mempunyai urat kayu sendiri bukan hasil printing, seperti : parket engineer jenis Kalimantan poon atau light Nyatoh.



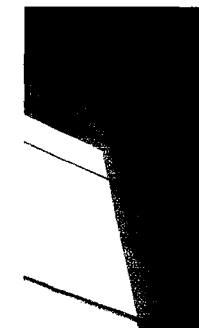
Gambar 7.3.2.1  
Lantai Poliklinik  
Sumber : Analisis

#### Dinding

Dinding diantara ruang tunggu dan ruang konsultasi menggunakan dinding transparan yang diberi pasir kuarsa dengan tekanan tinggi (sand blasting) untuk memberikan tekstur dan kaca menjadi doft.



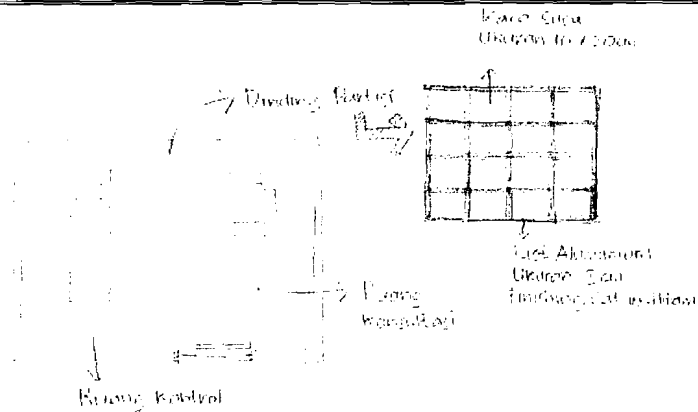
Gambar 7.3.2.2  
Dinding Poliklinik  
Sumber : Analisis



Kaca sand blasting  
Sumber : Referensi

Dinding pembatas antara ruang konsultasi dan ruang pemeriksaan menggunakan dinding partisi dari bahan kaca susu yang diberi list kotak – kotak dari bahan aluminium yang di cat hitam.

**RUMAH SAKIT BERSALIN DI KOTA MATARAM**  
**Menciptakan Kenyamanan Psikologis Ibu Melalui Konsep ZEN Pada Ruang Luar Dan Ruang Dalam**



**Gambar 7.3.2.3**  
**Partisi**  
**Sumber : Analisis**

Dinding lainnya menggunakan dinding pasangan batu bata dengan finishing cat. Seluruh cat yang digunakan adalah cat yang mudah dibersihkan jika terkena kotoran dan berwarna putih doft (tidak mengkilat) seperti : SKK Couting

☐ Plafon

Plafon keseluruhan menggunakan plafon gypsum dengan finishing cat warna putih.

☐ Pintu

Tiap – tiap poliklinik menggunakan pintu geser satu pintu yang terbuat dari kayu pada 1/4 bagiannya pada bagian atas menggunakan kaca. Pintu ini berupa kayu lembaran yang sudah diberi anti rayap dan disambung dengan sangat presisi sehingga tidak terlihat adanya sambungan dengan finishing vernis untuk dapat menampilkan urat – urat pada kayu.

Pintu geser yang digunakan adalah pintu yang dapat dengan mudah digeser, hanya dengan disentuh kemudian langsung menutup kembali secara otomatis, seperti pintu geser yang menggunakan gabungan tenaga gravitasi dan pegas. Selain itu, pintu ini juga hemat jika digunakan untuk seluruh ruangan karena tidak menggunakan tenaga listrik.



**Gambar 7.3.2.4**  
**Pintu**  
**Sumber : Referensi**

**Interior**

Menggunakan interior yang sederhana dengan bentukan geometris, material furnitur tampikan apa adanya dengan warna-warna asli dari material tersebut yang sesuai dengan warna-warna Zen.

Meletakkan pot bunga kecil diatas meja, bunga disini merupakan bunga berdaun kecil karena dapat diamati dari dekat dan sesuai dengan skala meja. Sedangkan dekat tempat duduk ruang tunggu diletakkan pot yang agak besar sesuai dengan skala ruangan. Bunga yang dipilih adalah bunga yang dapat menyimbolkan alam dan memberikan karakter jepang seperti : bonsai, palem kipas (*Licunia grandis*).

**Pencahayaan**

Pada ruang praktek dokter pencahayaan menggunakan down light yang terdapat pada setiap sudut ruangan. Sedangkan pada ruang tunggu menggunakan pencahayaan strip lighting pada plafon yang mengelilingi area parket pada ruang tunggu yang dipadukan dengan menggunakan down light untuk menerangi bagian tengah bangunan. Lampu yang digunakan tipe compact fluorescent yang mengeluarkan cahaya kekuning – kuning yang akan memberi kesan hangat.

**Penghawaan**

Pada ruang praktek menggunakan AC split yang diletakkan pada dinding sedangkan pada ruang tunggu AC diletakkan pada plafon.

**7.3.3 Rawat Inap**

**Lantai**

Pada ruang rawat inap menggunakan lantai kayu (parket). Pada teras rawat inap menggunakan dek kayu yang disusun secara horizontal ataupun vertikal. Berupa kayu solid yang disusun tidak serapat parket dengan warna lebih tua dari parket yang digunakan pada kamar.

Pembedaan material lantai digunakan untuk dapat membedakan batasan area kamar dan transisi.

**Dinding**

Pada dinding kamar rawat inap menggunakan dinding pasangan bata yang di finishing cat warna putih.

**Plafon**



Pada plafon kamar ruang rawat inap menggunakan plafon gypsum.

Pintu

Terdapat dua pintu yaitu pintu yang langsung berhubungan dengan taman dan pintu yang berhubungan dengan selasar instalasi rawat inap.

- Pada pintu yang berhubungan dengan taman, berupa pintu geser dengan dua pintu yang transparan dan kusen alumunium yang di cat warna hitam.
- Pada pintu yang berhubungan dengan selasar ruang rawat inap, berupa pintu geser satu pintu dengan bahan kayu yang di finishing vernis kemudian pada  $\frac{1}{4}$  bagiannya pada bagian atasnya diberi kaca.

Bukaan

Pada ruang rawat inap diberi bukaan yang besar menghadap ke taman sehingga tamanpun dapat dinikmati dari dalam kamar. Selain itu cahaya matahari juga dapat masuk ke dalam ruangan dengan leluasa.

Pencahayaan

Pada ruang rawat inap menggunakan lampu *down light* pada keempat sisi ruangan kamar dan strip lighting yang menggunakan tipe lampu *compact fluorescent* dan disediakan juga lampu tidur pada sisi tempat tidur

Penghawaan

Seluruh ruangan rawat inap menggunakan AC split yang diletakkan pada dinding kamar.

#### **7.4 KONSEP RUANG LUAR**

- Pada taman dibuat jalan setapak yang berkelok – kelok yang menuju ke setiap bagian taman dan diharapkan pasien dapat menikmati dan mendapatkan sensasi yang berbeda pada tiap sisi taman dari perjalanannya tersebut. Menggunakan pohon sebagai peneduh seperti : pinus dan bambu
- Taman kering dengan menggunakan batu granit dan pecahan kerikil sebagai pengganti pasir sehingga tidak terlalu silau dan di padukan dengan tanaman hijau peneduh (pinus, bambu, bonsai) untuk mereduksi panas.

**RUMAH SAKIT BERSALIN DI KOTA MATARAM**  
**Menciptakan Kenyamanan Psikologis Ibu Melalui Konsep ZEN Pada Ruang Luar Dan Ruang Dalam**



**Gambar 7.4.1**  
**Taman Kering**  
Sumber : Referensi

- ☐ Tanaman didominasi oleh tanaman hijau seperti :
  - Tanaman yang menggambarkan musim : evergreen, tanaman menggugurkan daun dimusim panas : randu.
  - Tanaman yang tetap sepanjang tahun : bonsai
  - Tanaman yang berdaun merah : bayam-bayaman.
  - Tanaman yang mempunyai makna simbolisasi : lotus, bambu, pinus

Pada beberapa sudut taman diletakkan tanaman yang berdaun merah untuk menciptakan kekontrasan di dalam taman. Tanaman yang digunakan seperti : bayam- bayaman.

- ☐ Terdapat kolam yang mempunyai jalan untuk menyeberangi kolam tersebut. Jalan dari batu alam yang disusun memanjang dengan pondasi hanya ditengah setiap keping batu alam yang ketinggian sisi bawahnya sama dengan permukaan air sehingga seolah – olah batu melayang diatas air.



**Gambar 7.4.2**  
**Jembatan kolam**  
sumber : referensi

- ☐ Membuat kolam dengan dasar hitam menggunakan batu candi untuk menciptakan kesan kolam yang dalam dan misterius.
- ☐ Menciptakan kesan kuno dalam taman dengan membiarkan lumut tumbuh pada batu – batuan dalam taman.



Gambar 7.4.3  
Lumut dan pelapukan  
sumber : referensi

- ☐ Menghadirkan suara-suara alam dalam taman dengan penataan pohon



yang dapat mengundang burung untuk hinggap, seperti membuat kelompok – kelompok pada tanaman peneduh. Adanya taman bambu pada taman. Permainan ketinggian air pada kolam sehingga menimbulkan suara gemericik air yang lembut.

Gambar 7.4.4  
Permainan air  
Sumber : referensi

- ☐ Pencahayaan

Menggunakan pencahayaan spot light yang langsung menyorot pada tiap – tiap tanaman. Penggunaan lampu tipe cool light karena dapat memunculkan warna asli dari tanaman yang dikenai cahaya. Pada elemen – elemen taman juga disorot dengan kombinasi up light dan side light. Serta menggunakan lampu dekoratif dan lampu jalan.

## 7.5 STRUKTUR BANGUNAN

Struktur pada rumah sakit menggunakan struktur rangka kolom balok dari beton bertulang. Peletakan kolom menggunakan grid yang disesuaikan dengan pola ruang sehingga tidak ada kolom yang berada ditengah-tengah ruang. Pada atap entrance menggunakan struktur kabel yang menarik atap sehingga terkesan melayang. Pada beberapa kolom menggunakan struktur baja.

## 7.6 SISTEM SIRKULASI

Sirkulasi horizontal pada rumah sakit yang menghubungkan antar masa menggunakan selasar terbuka sedangkan pada masing-masing instansi menggunakan sirkulasi menerus sesuai dengan bentukan masa bangunan yang

berupa selasar tertutup, untuk menjaga sistem steril dalam rumah sakit. Untuk memudahkan dan menjaga keamanan pasien pada jalur ini tidak terdapat peninggian lantai dan terdapat hand rail pada masing sisi sirkulasi untuk membantu pasien yang kesusahan berjalan.

Pada sirkulasi vertikal menggunakan lift, ramp dan tangga untuk membantu pasien. Disediakan juga tangga darurat untuk membantu pasien disaat-saat emergency, seperti kebakaran.

**Lantai**

Untuk selasar sirkulasi menggunakan lantai granit alam dengan finishing polish, seperti Oriental Yellow.

**Plafon**

Pada selasar sirkulasi menggunakan plafon gypsum.

**Pencahayaan**

Pada selasar menggunakan lampu strip light pada masing-masing sisi selasar yang kemudian ditutup dengan kaca susu untuk menghasilkan cahaya lembut.

## **7.7 SISTEM UTILITAS**

### **7.7.1 Listrik**

Jaringan listrik menggunakan sumber listrik dari PLN dan mempunyai 3 generator cadangan sebagai bentuk antisipasi terhadap listrik padam. Jaringan listrik dalam rumah sakit tidak boleh padam karena dapat mengganggu proses pelayanan dan penyembuhan pasien. Generator 1 berfungsi untuk langsung mengatasi kepadaman listrik seluruh bangunan rumah sakit. Generator 2 digunakan jika generator 1 tidak dapat mengatasi kepadaman listrik rumah sakit. Generator 3 digunakan untuk mengatasi hanya daerah vital seperti ICU/NICU, Bedah Kandungan dan instalasi kandungan, agar tidak padam walaupun yang lainnya padam.

### **7.7.2 Jaringan Air Bersih**

Air bersih berasal dari PAM yang ditampung dalam bak penampungan. Kemudian didistribusikan ke ruangan yang membutuhkan air. Sedangkan air bersih hasil pengolahan limbah cair di tampung kedalam tangki air yang berfungsi sebagai cadangan kebakaran dan untuk penyiraman tanaman.

### **7.7.3 Jaringan Air Kotor**

Air kotor yang berasal dari limbah cair akan disalurkan ke IPAL limbah cair dan diolah untuk didaur ulang kembali sehingga dapat dimanfaatkan kembali untuk perawatan tanaman dan cadangan kebakaran.

### **7.7.4 Fire Protection**

Alat-alat pemadam kebakaran ditempatkan pada tempat-tempat yang mudah dilihat dan mudah dijangkau. Jaringan fire protection diletakkan di atas plafon bangunan, sistem yang digunakan berupa sprinkler yang setiap kepala sprinkler melayani radius 3 m dan fire hydrant yang ditanam pada dinding di setiap lantai yang setiap unit melayani area radius 25-30 m<sup>2</sup>



VI  
BAB



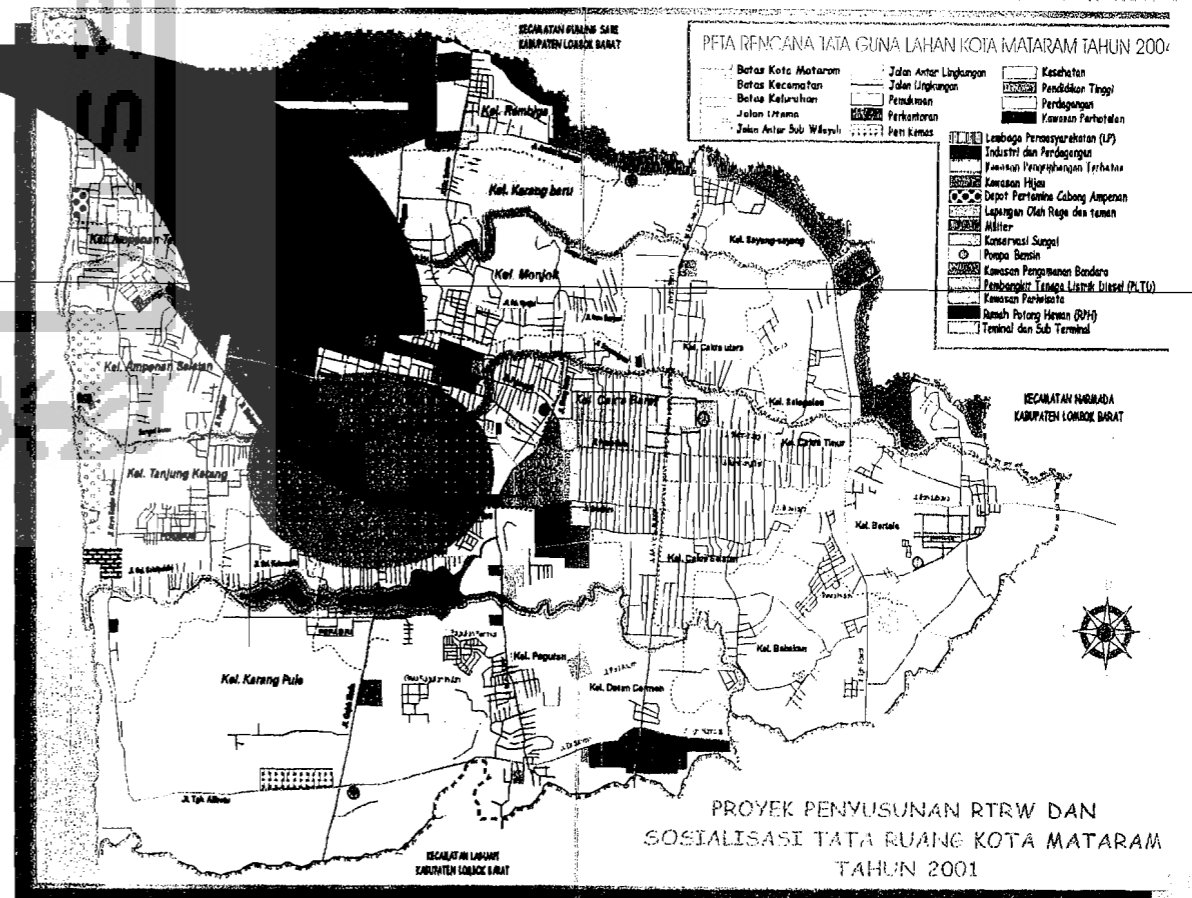
Site berada di kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Mataram merupakan ibu kota provinsi dari Nusa Tenggara Barat yang terdiri dari tiga kecamatan, yaitu kecamatan Ampenan, kecamatan Mataram dan kecamatan Cakranegara, serta memiliki 23 kelurahan dengan luas wilayah 6,130 ha. Terletak pada daerah lintas wisata dunia yang terkenal: Bali-Komodo-Tanah Toraja. Sehingga pemerintah daerah berupaya keras untuk mengembangkan daerah ini menjadi daerah tujuan wisata. Terlebih lagi pulau Lombok yang memiliki potensi yang begitu besar menjadi tujuan wisata karena alamnya yang masih indah dan "virgin" serta keunikan kebudayaannya yang tidak kalah dengan Bali. Untuk mendukung pariwisata tersebut, pemerintah daerah mulai mengembangkan sarana transportasi, kesehatan maupun pendidikan yang dapat melayani wisatawan manca negara yang datang ke pulau Lombok dan juga mempersiapkan Mataram dalam era globalisasi nantinya. Selain itu, Nusa Tenggara Barat juga terkenal dengan penambangan emasnya yang dikelola oleh PT. Newmount NTB yang terletak di Sumbawa dan berkantor di Mataram. Banyak tenaga asing yang bekerja di perusahaan tersebut yang menetap di Mataram. Hal ini memacu pemerintah daerah untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang dapat melayani mereka sehingga devisa akan terus mengalir ke dalam kas daerah.



Site ini tepatnya terletak di jalan Majapahit yang berada di pusat kota. Memiliki akses yang mudah dalam pencapaiannya karena berada di jalur utama akses menuju Ampenan dari Cakranegara dan Mataram. Jalur pada site, terdiri dari dua jalur yang berlawanan, sehingga masyarakat ketiga kecamatan di Kodya Mataram dapat dengan mudah menuju site ini. Site ini juga sangat strategis karena dilalui oleh jalur transportasi umum seperti : bemo/angkutan kota dan cidomo, kereta kuda tradisional Lombok, baik yang menuju Ampenan maupun Cakranegara. Jalur ini memiliki lebar jalan 8 m dengan kepadatan kendaraan yang tidak terlalu tinggi, sehingga akses darurat menuju site ini dapat dengan mudah dan lancar. Tidak hanya itu letaknya yang ditengah kota yang berada di area perkantoran dan pemukiman membuat site ini sudah memiliki akses terhadap sarana utilitas umum yang disediakan oleh pemerintah.

Site ini merupakan persawahan yang terletak ditengah kota. Tidak memiliki kontur. Jika ada, sangat landai dan tidak dapat dilihat dengan jelas karena adanya pematang sawah dan tanah sawah yang berupa tanah lumpur dengan luas tanah 21.000 m<sup>2</sup>. Lokasi site yang berada di dekat kompleks perumahan BTN Kekalik yang padat dan berjauhan dengan sarana kesehatan yang ada membuat rumah sakit ini mempunyai pasar sendiri dalam melayani masyarakat sekitarnya walaupun pada penerapannya diharapkan rumah sakit ini menjadi pilihan utama masyarakat kota mataram dalam memilih tempat bersalin ataupun pengobatan kandungan. Selain itu site ini juga jauh dari restoran, hotel ataupun pusat hiburan sebagai persyaratan pemerintah untuk site rumah sakit.

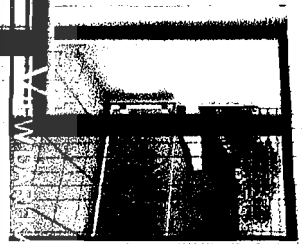
Site terpilih



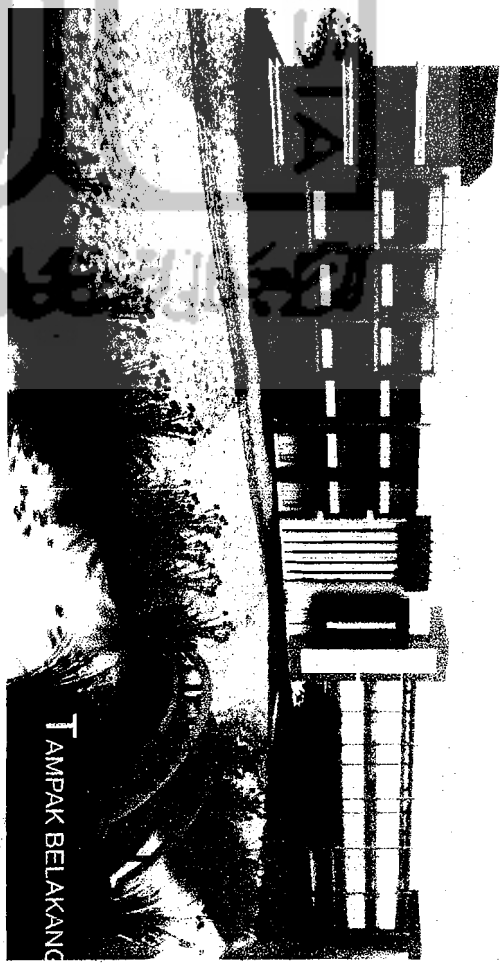
DINAS

VIENDA

ARKELAS



MPAK DEPAN



TAMPAK BELAKANG

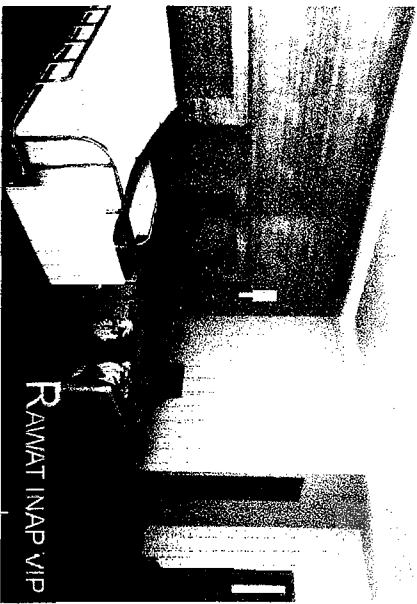


TUGAS AKHIR  
NURUL GAMMAR .M  
02512056

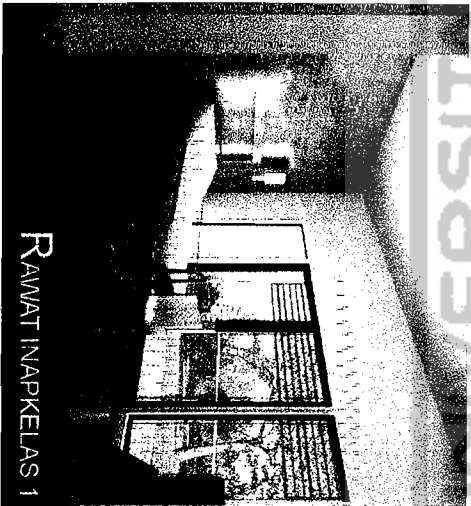




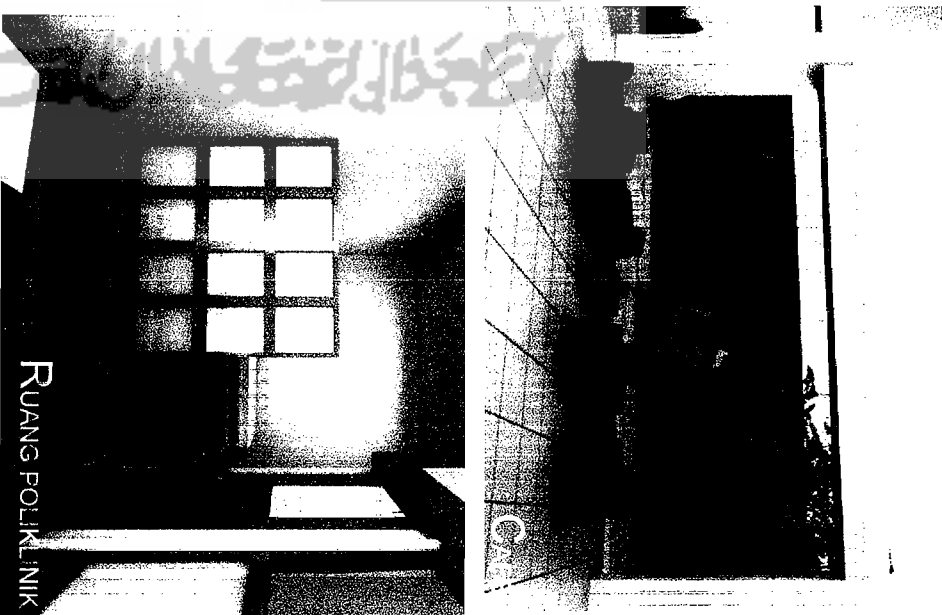
RAWAT INAP VIP



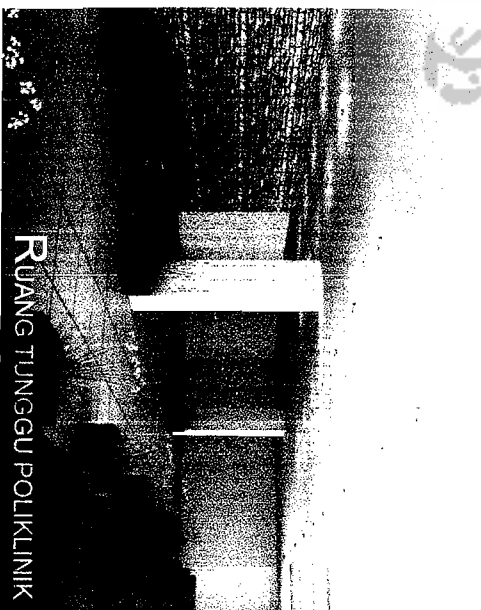
RAWAT INAP VIP



RAWAT INAP KELAS 1



RUANG POLIKLINIK



RUANG TUNGGU POLIKLINIK

# MARKET

